

# Tinjauan Pustaka: Youtube Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Seni Nusantara di Era Milenial

Maya Ningsih Lubis\*

Program Studi Pendidikan Seni S3, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia  
\*Corresponding Author: [mayaningsihlubisss@gmail.com](mailto:mayaningsihlubisss@gmail.com)

**Abstrak.** Pendidikan merupakan tempat yang efektif untuk memperkenalkan keberagaman dari Seni Nusantara agar menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman dan pluralitas. Seni Nusantara menjadi kekayaan Indonesia yang harus dilestarikan dan dipekenalkan keseluruhan masyarakat yang ada di Indonesia. Kemajuan teknologi dapat mendukung eksistensi seni nusantara, salah satu kemajuan teknologi yang dapat membantu dalam mengenal seni nusantara ialah youtube. Metode studi pustaka digunakan untuk memperoleh berbagai informasi yang menjadi fokus kajian. Hasil kajian menemukan bahwa generasi era milenial sangat dekat dan bergantung terhadap teknologi sehingga dimasukkannya YouTube ke dalam pendidikan merupakan cara yang mudah dan user-friendly untuk meningkatkan keterampilan, kerjasama dan mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Kemajuan teknologi membuat generasi milenial dapat memanfaatkan youtube sebagai media pendukung pembelajaran seni nusantara, hal tersebut menjadi hal yang positif untuk dunia pendidikan seni.

**Kata Kunci:** Youtube; Media Pembelajaran; Seni Nusantara; Era Milenial

**Abstract.** Education is an effective place to introduce the diversity of Nusantara Art in order to raise awareness of diversity and plurality. Archipelago art is Indonesia's wealth that must be preserved and introduced to all people in Indonesia. Technological advances can support the existence of archipelago art, one of the technological advancements that can assist in getting to know archipelago art is YouTube. The literature study method is used to obtain various information which is the focus of the study. The results of the study found that the millennial generation is very close to and dependent on technology so that the inclusion of YouTube in education is an easy and user-friendly way to improve skills, collaborate and integrate technology in education. Technological advances have made the millennial generation able to use YouTube as a supporting medium for learning Indonesian art, this is a positive thing for the world of art education.

**Keywords:** Youtube; Learning Media; Archipelago Art; Millennial Era

**How to Cite:** Lubis, M. N. (2023). Tinjauan Pustaka: Youtube Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Seni Nusantara di Era Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 489-492.

## PENDAHULUAN

Seni Nusantara merupakan kekayaan Indonesia yang harus dilestarikan dan dipekenalkan keseluruhan masyarakat yang ada di Indonesia. Kemajuan teknologi dapat mendukung eksistensi musik nusantara, kemajuan tersebut di manfaatkan untuk memperkenalkan seni nusantara salah satu kemajuan teknologi yang dapat membantu dalam mengenal seni nusantara ialah youtube. Seni Nusantara suatu istilah yang memang perlu dibicarakan lebih lanjut. Karena ini menyangkut eksistensi manusia (seniman) Nusantara dalam berekspresi. Seni Nusantara telah menjadi perbincangan di berbagai forum. Seni Nusantara merupakan eksistensi seni yang ada di dalam wilayah Nusantara, yang meliputi dari Sabang sampai Papua. Suatu wilayah geografi yang sangat luas dan dengan pluralitas budayanya (Sunarto, 2016).

Keberagaman dari Seni Nusantara membutuhkan media yang efektif melalui

pendidikan, untuk menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman dan pluralitas. melalui pendidikan, baik formal, nonformal, dan informal. Pendidikan secara formal, nonformal, dan informal oleh (Rohidi, 1994) dijelaskan sebagai berikut: (1) Pendidikan formal, yaitu ketika dilaksanakan secara teratur, terstruktur, dan terancang dalam jangka masa tertentu secara bertahap. Pendidikan formal umumnya berlaku di sekolah, walaupun juga dapat berlaku di rumah dan di masyarakat. (2) Pendidikan nonformal biasanya diselenggarakan di lingkungan masyarakat, berlangsung bagi pencapaian suatu kemahiran tertentu, dan lazimnya dirancang dalam jangka waktu yang singkat. Pendidikan nonformal umumnya dilaksanakan di kalangan masyarakat, walaupun mungkin saja dilakukan di sekolah atau di dalam keluarga. (3) Pendidikan informal ialah segala sesuatu aktivitas, yang melibatkan dua atau lebih individu, yang tak terancang namun justru berdampak pada perubahan perilaku. Pendidikan informal berlaku

sebagai sebuah peristiwa, baik disadari maupun tidak disadari, lebih membentuk perilaku-perilaku tertentu. Pendidikan semestinya menunjukkan dua fungsi utama, yaitu melestarikan pada satu segi, dan pada segi lain mengembangkan nilai-nilai, kepercayaan, dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan individu, sosial, dan budaya para warga masyarakat, yang hasilnya tercermin dengan jelas dalam cara berfikir, berbicara, bersikap atau menghayati, dan bertindak (Rohidi, 1994)

YouTube merupakan salah satu situs jaringan sosial penting dalam masyarakat saat ini. Generasi di Era Milenial sangat dekat dan bergantung terhadap teknologi sehingga dimasukkannya YouTube ke dalam pendidikan adalah cara yang mudah dan user-friendly untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan (Binmahboob, 2020). YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran Seni Nusantara sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan seni, di mana peserta didik dapat melihat dan mengenal seni nusantara dari sabang sampai merouke.

Pemanfaatan Teknologi khususnya youtube sebagai media penunjang proses pembelajaran mengenal seni nusantara pada generasi milenial akan menjadi hal yang menarik untuk generasi milenial dalam proses pembelajaran. Artikel ini nantinya akan membantu pembaca dalam memahami dan memanfaatkan youtube sebagai pendukung aktivitas pembelajaran seni nusantara di generasi milenial.

## **METODE**

Dalam rangka menemukan berbagai penelitian yang relevan maka peneliti menghimpun berbagai literatur untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang didapatkan. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research). Studi Pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari berbagai literatur ilmiah. Sumber data yang digunakan meliputi buku dan artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang serupa. Teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai poin penting atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian kepustakaan ini adalah metode analisis isi (content analysis). Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi misinformasi (kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan peneliti atau kurangnya penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemajuan dalam bidang teknologi memberikan pengaruh terhadap kemajuan bidang lainnya begitu juga dalam bidang pendidikan. Generasi Milenial merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi, dengan memanfaatkan youtube sebagai media penunjang proses pembelajaran adalah suatu hal yang positif. (Thariq, 2020) beberapa keuntungan yang di dapatkan menggunakan YouTube dalam pendidikan, yaitu: (1) Sebagai strategi mengajar untuk mendapatkan referensi dalam proses belajar mengajar. (2) YouTube dapat menjadi sumber instruksional yang baik. (3) Sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan mendukung gaya pembelajaran yang modern. (4) Sebagai sumber belajar yang inovatif dan sumber pengajaran yang gratis yang dapat di pertimbangkan dalam anggaran pendidikan. (5) Melalui YouTube proses belajar mengajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video di situs YouTube yang akan dipilih. Pengguna dapat meng account untuk di tampilkan di depan kelas.

Youtube membuat peserta didik dapat memilih informasi dan memberikan referensi untuk pembelajaran. Kemajuan dalam bidang pendidikan salah satunya ditandai dengan proses pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik. Dengan kata lain, peserta didiklah yang harus menjadi subjek belajar seutuhnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa peserta didik harus mencari sumber informasi, mengolah informasi tersebut agar menjadi sebuah pengetahuan, dan peserta didik akhirnya mampu membangun pengetahuannya sendiri. Terlepas dari semua hal ini, guru tetap memiliki peran dalam membimbing peserta didik.

Youtube dapat di jadikan sebagai salah satu media penunjang pembelajaran seni nusantara. Dengan adanya aplikasi youtube maka peserta didik dapat melihat dan mengenal seni tradisi nusantara yang ada di Indonesia. Cara

mengaplikasikan youtube sangat mudah sehingga para pelajar di generasi milenial dapat menggunakannya. (Lestari, 2022) Generasi ini bila dilihat dari sisi negatifnya, merupakan pribadi yang pemalas, narsis, dan suka sekali melompat dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain. Akan tetapi, di sisi lain (Wahana, 2015) mengungkapkan bahwa mereka memiliki sisi positif. Antara lain adalah generasi millennial merupakan pribadi yang pikirannya terbuka, pendukung kesetaraan hak (misalnya tentang kaum minoritas). Mereka juga memiliki rasa percaya diri yang bagus, mampu mengekspresikan perasaannya, pribadi liberal, optimis, dan menerima ide-ide dan cara-cara hidup. Peserta didik hanya membuka youtube dan mencari literature seni nusantara yang ingin di lihat dan di pelajari. Guru dapat memberi beberapa referensi atau link youtube yang dapat di pelajari oleh peserta didik.

Video yang di unggah di youtube berasal dari berbagai daerah dari seluruh dunia, hal tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengenal seni nusantara yang ada di Indonesia. Seni Nusantara merupakan suatu kesenian yang diwariskan oleh leluhur, kesenian tersebut memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing. (Soehardjo. AJ, 2011) seni nusantara menjadi salah satu materi pembelajaran di pendidikan formal agar peserta didik mengenal identitas budayanya dan sadar bahwa Indonesia memiliki banyak kesenian yang telah diwariskan oleh leluhur. Pembelajaran seni nusantara juga bertujuan untuk memberi pemahaman bahwa masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang plural dan multikultural, pemahaman tersebut di berikan melalui pendidikan sekolah (Pendidikan Formal) agar peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai yang baik dari seni nusantara di masyarakat. Seni Nusantara merupakan eksistensi seni yang ada di dalam wilayah Nusantara, yang meliputi dari Sabang sampai Papua.

Generasi milenial sangat dekat dengan teknologi dengan demikian maka mengenal seni nusantara melalui video youtube akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, hal itu di sebabkan karena generasi milenial tidak pernah terlepas dari teknologi . namun meskipun peserta didik dari generasi milenial di beri kebebasan untuk mencari referensi tentang seni nusantara, guru tetap menjadi faktor terpenting dalam memberikan penjelasan tentang seni nusantara. Pada dasarnya generasi milenial adalah generasi yang mandiri namun dalam

proses mengajar belajar sebaiknya guru tetap mengambil perannya sebagai fasilitator dalam proses mengajar belajar. Kemajuan teknologi membuat generasi milenial dapat memanfaatkan youtube sebagai media penunjang pembelajaran seni nusantara, hal tersebut menjadi hal yang positif untuk dunia pendidikan seni.

## SIMPULAN

Kemajuan dalam bidang teknologi memberikan pengaruh terhadap kemajuan bidang lainnya begitu juga dalam bidang pendidikan. Generasi Milenial merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi, dengan memanfaatkan youtube sebagai media penunjang proses pembelajaran adalah suatu hal yang positif. Adanya youtube membuat peserta didik dapat memilih informasi dan memberikan referensi untuk pembelajaran. Mengetahui seni nusantara melalui video youtube akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, hal itu di sebabkan karena generasi milenial tidak pernah terlepas dari teknologi . namun meskipun peserta didik dari generasi milenial di beri kebebasan untuk mencari referensi tentang seni nusantara, guru tetap menjadi faktor terpenting dalam memberikan penjelasan tentang seni nusantara. Pada dasarnya generasi milenial adalah generasi yang mandiri namun dalam proses mengajar belajar sebaiknya guru tetap mengambil perannya sebagai fasilitator dalam proses mengajar belajar.

## REFERENSI

- Binmahboob, T. (2020). YouTube as a Learning tool to improve students' Speaking Skills as perceived by EFL teachers in Secondary School. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 9(6), 13. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.13>.
- Lestari, W. A. (2022). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0) Di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. *InProsiding Seminar Nasional Manajemen(Vol. 1, No. 1, pp. 1-6)*.
- Rohidi, T. R. (1994). *Pendekatan Sistem Sosial Budaya Dalam Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soehardjo. AJ. (2011). *Pendidikan Seni Strategi Penataan dan Pembelajaran Seni*, . Malang: Bayumedia Publishing.

- Sunarto. (2016). FILSAFAT SENI NUSANTARA. *Imaji Vol 14, no 1, hal 1-15, 3.*
- Thariq, M. U. (2020). Self-directed learning through Youtube: challenges, opportunities, and trends in the United Arab Emirates. *International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD), 10(3), 1949–1966.*
- Wahana. (2015). Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Millennial Dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu. *Jurnal Ketahanan Budaya : Markas Besar Angkatan Darat.*